

ABSTRAK

Trichophyton rubrum merupakan spesies jamur dermatofita yang merupakan agen menular paling umum di dunia terutama pada daerah beriklim tropis salah satunya yaitu negara Indonesia. Salah satu pengobatan yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan tanaman herbal. Salah satu tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan dari bahan alami yaitu kunyit. Kunyit merupakan suatu tanaman yang memiliki berbagai manfaat yang dapat digunakan sebagai antimikroba. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan ekstrak etanol 96% kunyit dengan variasi konsentrasi 100%, 80%, 60%, 40%, 20% dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum*. Metode yang digunakan pada metode ini adalah difusi disk Kirby-Bauer dan difusi cair untuk menganalisis KBM (Konsentrasi Hambat Minimum) dan KBM (Konsentrasi Bunuh Minimum). Kontrol positif menggunakan obat ketokonazol sedangkan kontrol negatif menggunakan larutan DMSO 5%. Hasil pada zona hambat didapatkan pada variasi konsentrasi 100% yaitu 10 mm. Uji selanjutnya menggunakan metode dilusi cair didapatkan hasil analisis nilai KHM pada konsentrasi berkisar antara konsentrasi 80%, 81% dan 82% sedangkan pada analisis nilai KBM di dapatkan hasil pada konsentrasi 82,5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak kunyit dapat menghambat *Trichophyton rubrum*, dengan menggunakan variasi konsentrasi 100%.

Kata Kunci: Kunyit, *Trichophyton rubrum*, zona hambat, dilusi cair